

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penulisan yang ditetapkan pada “Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien dengan Bronkophenumonia di Ruang Aurora RSUD Bandung Kiwari dengan Pendekatan *Evidence Based Nursing: Fisioterapi Dada*”, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian antara klien 1 dan klien 2 terdapat kpersamaan dan perbedaan. Pada kasus ditemukan data kedua klien mengalami keluhan utama sesuai teori yaitu batuk berdahak, sesak, dan demam sedangkan perbedaannya pada klien 2 ditemukan adanya sianosis di mulut. Terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu kedua kllien tidak ditemukan keluhan adanya mual dan muntah.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien bronkopneumonia menurut teori teradapat 6 diagnosa. Pada kasus ini peneliti mengangkat hanya satu diagnosa yang sama pada klien 1 dan klien 2 yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan diganosa yang muncul. Intervensi yang diberikan dihubungkan dengan intervensi sesusi EBN yaitu pada klien 1 diberikan intervensi fisioterapi dada, sedangkan klien 2 diberikan intervensi fisioterapi dada dan terapi inhalasi nebulizer.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Implementasi yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu dengan waktu selama 3 hari.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan hasil dan proses. Penilaian hasil menentukan seberapa jauh keberhasilan yang dicapai sebagai keluaran dari tindakan. Evaluasi keperawatan yang dilakukan peneliti dibuat dalam bentuk SOAP. Evaluasi pada kedua klien berbeda, dimana klien 2 lebih cepat proses pengeluaran sekret sampai sudah tidak menumpuk dan sesak sudah tidak ada. Sedangkan pada klien 1 terlihat masih tampak sesak dan sekret masih ada diberikan intervensi selama 3 hari.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan di antaranya:

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat melanjutkan asuhan keperawatan pada klien anak dengan bronkopneumonia yang sudah dilakukan penelitian studi kasus oleh penulis yang bertujuan untuk pemulihan kesehatan pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam penerapan (standar operasional prosedur) terkait dengan pemberian terapi inhalasi nebulizer dan fisioterapi dada kepada pasien anak dengan bronkopneumonia.

3. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta dapat menambah kepustakaan dan Keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Bandung. Diharapkan dapat menjadi bahan ajar keperawatan Anak.